

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa intensitas matahari selama pengamatan baik aerob maupun anaerob yang berkisar pada 378-1092 kJ perlimabelas menit (pukul 10.00-12.30) menyebabkan perubahan temperatur dan kelembaban. Kenaikan temperatur berkisar antara 28°C-31°C, sedangkan kenaikan kelembaban berkisar antara 57,2%-71,48%. Perubahan temperatur dan kelembaban pada sampah organik menyebabkan terjadi perubahan kadar CO₂, CO, dan O₂ yang berfluktuasi.

Semakin berat massa sampah, kadar CO₂ yang dihasilkan semakin meningkat. Kadar O₂ cenderung konstan dan kadar CO tergantung CO₂ yang keluar, akan terukur bila CO₂ maksimal pada konsentrasi lebih besar dari 4160 ppm.

Dari perhitungan yang dilakukan, sumbangan karbon dari sampah di Bandung yang misalnya tertimbun selama 2 bulan adalah $5,2665 \times 10^{23}$ ton C/th. Sehingga kompensasi tumbuhan untuk mengurangi sedikit mungkin CO₂ dari sampah dengan konversi ke RTH adalah sebesar $801,6 \times 10^{12}$ ha.

1.2 Saran

Agar penelitian berikutnya dapat lebih baik ada beberapa hal yang perlu diperhatikan sebelum memulai penelitian, diantaranya adalah sebagai berikut.

- Penelitian dilakukan langsung ke lapangan dikarenakan sampah terdiri dari berbagai macam bahan buangan khususnya organik sehingga CO₂ dan gas lainnya kuantitasnya berbeda.
- Dilakukan penelitian dengan mengamati kadar gas yang dihasilkan oleh sampah dengan menggunakan intensitas yang tetap (misalnya menggunakan lampu) dan di bawah sinar matahari sehingga lebih tampak perbedaan pengaruh intensitas tersebut.
- Penelitian juga sebaiknya dicobakan pada musim yang berbeda untuk mengetahui pengaruh cuaca dan iklim pada sampah dalam menghasilkan gas